

KONSERVASI GAJAH BARUMUN NAGARI WILDLIFE SANCTUARY KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER

Mhd Aldi Sanjaya¹, Benny Kurniadi², Aziz Fauzi Rahmat³
muhammadaldisanjaya317@gmail.com¹, bennykurniadi.isipp@gmail.com²,
azizfauzirahmat@gmail.com³

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

ABSTRAK

Hutan tropis adalah ekosistem hutan yang terletak di daerah sekitar khatulistiwa. Hutan ini merupakan habitat bagi lebih dari separuh spesies tumbuhan dan hewan di dunia, salah satunya gajah Sumatera. Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan subspecies gajah Asia yang berhabitat di Pulau Sumatera. Gajah Sumatera berstatus terancam punah (Critically Endangered) menurut International Union for Conservation of Natural Resources (IUCN). Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta) memiliki lembaga konservasi in-situ untuk menyelamatkan populasi gajah Sumatera, yaitu Barumun Nagari Wildlife Sanctuary (BNWS), yang berlokasi di Desa Batu Nanggar Aek Godang, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, Indonesia. BNWS pada awalnya merupakan perkebunan kelapa sawit yang dikelola untuk keperluan bisnis oleh seorang pengusaha bernama Kasim Wijaya. Di tengah keprihatinan akan populasi Gajah Sumatera yang kian menyusut, serta kecintaan beliau terhadap satwa, Kasim Wijaya menghibahkan seluruh tanahnya menjadi tempat konservasi untuk menyelamatkan Gajah Sumatera. Metode penelitian yang digunakan meliputi persiapan, perancangan, perwujudan, dan penyajian karya, serta metode EDFAT. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga habitat untuk keberlangsungan hidup satwa yang dilindungi seperti gajah Sumatera.

Kata Kunci: Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, Fotografi Dokumenter, Gajah Sumatera, Konservasi, Padang Lawas Utara.

ABSTRACT

Tropical forests are forest ecosystems located in areas around the equator. This forest is a habitat for more than half of the world's plant and animal species, one of which is the Sumatran elephant. The Sumatran elephant (*Elephas maximus sumatranus*) is a subspecies of Asian elephant that lives on the island of Sumatra. Sumatran elephants are critically endangered according to the International Union for Conservation of Natural Resources (IUCN). North Padang Lawas Regency (Paluta) has an in-situ conservation institution to save the Sumatran elephant population, namely the Barumun Nagari Wildlife Sanctuary (BNWS), which is located in Batu Nanggar Aek Godang Village, Batang Onang District, North Padang Lawas Regency, North Sumatra, Indonesia. BNWS was originally an oil palm plantation managed for business purposes by an entrepreneur named Kasim Wijaya. In the midst of concerns about the dwindling population of Sumatran elephants, and his love for the animals, Kasim Wijaya donated all his land as a conservation area to save Sumatran elephants. The research methods used include preparation, design, realization and presentation of the work, as well as the EDFAT method. The results of this research provide an in-depth understanding of the importance of protecting habitat for the survival of protected animals such as the Sumatran elephant.

Keywords: Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, Conservation, Documentary Photography, North Padang Lawas, Sumatran Elephant.

PENDAHULUAN

Hutan tropis adalah ekosistem hutan yang terletak di daerah tropis, yaitu di daerah sekitar khatulistiwa. Hutan tropis sangat kaya akan keanekaragaman hayati serta habitat

bagi lebih dari separuh spesies tumbuhan dan hewan di dunia, salah satunya gajah sumatera. Gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan subspecies gajah Asia yang berhabitat di Pulau Sumatera, mamalia terbesar di Indonesia ini berstatus (Critically Endangered) atau kritis menurut International Union for Conservation of Natural Resources (IUCN) dalam Red List Data Book pada tahun 2011 (Gopala et al., 2011). Keberadaan gajah sumatera dilindungi oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Akan tetapi, penggundulan dan konversi hutan menjadi area perkebunan di Sumatera telah mengakibatkan habitat gajah sumatera berkurang sehingga populasi gajah sumatera semakin menurun.

Konservasi satwa merupakan tindakan menjaga ekosistem serta lingkungan untuk melindungi satwa yang hidup di dalamnya, konservasi yang dilakukan dapat berupa konservasi in-situ maupun ex-situ. Konservasi in-situ adalah perlindungan populasi alami di habitat aslinya sedangkan konservasi ex-situ adalah sebaliknya. Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta) memiliki Lembaga konservasi in-situ untuk menyelamatkan populasi gajah sumatera yaitu Barumon Nagari Wildlife Sanctuary (BNWS) yang berlokasi di Desa Batu Nanggar Aek Godang, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, Indonesia. Barumon Nagari Wildlife Sanctuary adalah suaka margasatwa versi mini pertama di Indonesia yang diresmikan pada tahun 2017 yang dikelola oleh pihak swasta, pada tahun 2018 Barumon Nagari Wildlife Sanctuary resmi menjadi organisasi konservasi Indonesia yang kini dikenal sebagai wisata edukasi gajah sumatera di Sumatera Utara.

Barumon Nagari Wildlife Sanctuary pada awalnya merupakan sebuah perkebunan kelapa sawit yang dikelola untuk keperluan bisnis oleh seorang pengusaha bernama Kasim Wijaya, ditengah keprihatinan akan populasi gajah sumatera yang kian menyusut serta kecintaan beliau terhadap satwa. Kasim Wijaya kemudian berhenti menanam kelapa sawit dan menghibahkan seluruh tanahnya menjadi tempat konservasi untuk menyelamatkan gajah sumatera (Langgokma Tobing, wawancara, 04 Juni 2024).

Barumon Nagari Wildlife Sanctuary memiliki 10 ekor gajah sumatera, gajah-gajah tersebut merupakan gajah yang kehilangan tempat tinggalnya karena konversi hutan menjadi perkebunan dan sebagiannya lagi berasal dari beberapa Pusat Pelatihan Gajah (PLG) di provinsi Sumatera Utara. Barumon Nagari Wildlife Sanctuary memiliki luas areal 300 ha, 200 ha untuk konservasi dan 100 ha untuk perkebunan sawit. Hasil pendapatan dari kebun sawit dihibahkan untuk mendanai konservasi, dana untuk konservasi ini merupakan dana pribadi dan tidak disubsidi oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Hendri Wijaya selaku pendiri dan juga pemilik Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, beliau juga mengatakan konservasi gajah sumatera ini sebenarnya cukup sulit dikarenakan biaya operasional konservasi gajah tidaklah sedikit. Namun kembali keniat awal, semua ini dilakukan berdasarkan rasa cinta dan kasih terhadap gajah. Di sisi lain dengan adanya konservasi gajah Barumon Nagari Wildlife Sanctuary tidak hanya membantu menjaga keberlangsungan hidup gajah sumatera tetapi juga membantu masyarakat sekitar, salah satunya kita dapat membeli pakan gajah kemasyarakat. (Hendri Wijaya, wawancara, 21 Juli 2024).

Mayoritas pengunjung wisata edukasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary merupakan wisatawan mancanegara, kurangnya minat masyarakat lokal terhadap wisata konservasi gajah di Sumatera Utara dapat menimbulkan dampak negatif baik bagi pelestarian gajah itu sendiri maupun bagi masyarakat lokal yang bergantung pada sektor

pariwisata. Pengaruh utama dari masalah ini dapat menimbulkan penurunan sumber pendapatan lokal, berkurangnya dukungan terhadap konservasi gajah serta kurangnya kesadaran akan pentingnya konservasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengkarya menciptakan ide garapan Konservasi Gajah Barumun Nagari Wildlife Sanctuary sebagai objek penciptaan dalam tugas akhir karya fotografi dokumenter karena pengkarya bermaksud mengenalkan dan membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang pentingnya kesadaran menjaga habitat karena habitat merupakan area penting bagi keberlangsungan hidup satwa yang dilindungi seperti gajah sumatra. Populasi gajah sumatra yang kian menyusut membuat pengkarya tertarik untuk mengangkatnya sebagai objek penciptaan tugas akhir. Ketertarikan tersebutlah yang dijadikan sebagai ide dasar yang akan pengkarya tuangkan kedalam fotografi dokumenter, penggunaan fotografi dokumenter menurut pengkarya tepat dalam menggambarkan kegiatan dan upaya konservasi gajah yang dilakukan di Barumun Nagari Wildlife Sanctuary.

Fotografi dokumenter dianggap sebagai asal mula fotografi karena menawarkan kisah-kisah tentang lingkungan sekitar yang membuat kita memikirkan tentang semesta dan seluruh makhluk hidup di dalamnya (Wijaya, 2018:2). Fotografi dokumenter adalah dasar dari fotografi jurnalistik yang kita kenal sekarang. Karya foto dokumenter dan karya foto jurnalistik memiliki banyak kesamaan, karena berhubungan satu sama lain baik dalam sudut pandang, pendekatan dan cara penyampaian pesan fotografer. Fotografi dokumenter merupakan sarana yang paling baik untuk menyampaikan informasi penting yang perlu diketahui banyak orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karya

Hasil karya yang pengkarya hadirkan sebagai karya ciptaan tugas akhir sekaligus dengan deskripsinya, seluruh foto yang pengkarya tunjukkan merujuk pada judul karya “Konservasi Gajah Barumun Nagari Wildlife Sanctuary Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Fotografi Dokumenter” dan seluruh proses penciptaan karya dilakukan pada satu tempat yaitu dikawasan konservasi tersebut. Pada proses penerbitan karya ini pengkarya mengambil foto dengan membagi menjadi beberapa sub tema yaitu pengambilan pada geografis daerah Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, kemudian pada gerbang utama Barumun Nagari Wildlife Sanctuary. Pengambilan selanjutnya yaitu Plang Peringatan Kawasan Konservasi dan pengambilan foto kantor Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah proses pengambilan foto selesai selanjutnya pengkarya menyeleksi foto-foto yang sudah diambil untuk dijadikan sebuah karya dokumenter.

Setelah menyeleksi foto, selanjutnya pengkarya melakukan editing untuk menyesuaikan warna dan kontras pada foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop. Pada penciptaan karya “Konservasi Gajah Barumun Nagari Wildlife Sanctuary Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Fotografi Dokumenter”, karya yang telah lolos seleksi berjumlah 27 buah foto. Dengan demikian dapat dinikmati dan diamati pada sajian karya sebagai berikut:



Karya 1

Judul : Rumah

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Foto karya pertama pada tugas akhir ini berjudul “Rumah”, karya ini merupakan foto pembuka yang memperlihatkan area bukit Barumon Nagari Wildlife Sanctuary yang ditutupi oleh padang savana dan dikelilingi tumbuhan penyubur tanah serta dikelilingi kebun sawit milik Barumon Nagari Wildlife Sanctuary. Bukit ini adalah perbatasan antara lahan sawit dengan lahan konservasi gajah sumatra, pada pengambilan gambar ini juga memperlihatkan sebagian lahan yang masih terjaga dan sekarang dimanfaatkan oleh Barumon Nagari Wildlife Sanctuary sebagai lahan konservasi gajah sumatra. Untuk sampai ke bukit ini kita harus menaiki mobil safari yang telah disediakan oleh Barumon Nagari Wildlife Sanctuary karena jalan menuju bukit ini masih bebatuan dan belum diaspal, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 14.00.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera drone Dji mini 3 dan didampingi oleh Pilot Drone bernama Mhd Hasby Akbar dengan menggunakan teknik Bird Eye Level angle, penggunaan kamera drone ini dapat memperlihatkan area konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary. Pengambilan foto menggunakan settingan f/1,7, iso 100, dan shuter speed 1/1600. Pengambilan foto ini berlokasi di Barumon Nagari Wildlife Sanctuary tepat setelah pengkarya selesai beristirahat dan makan siang dengan pihak Barumon Nagari Wildlife Sanctuary. Setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto.



Karya 2

Judul: Gerbang Kehidupan

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua berjudul “Gerbang Kehidupan”, karya ini memperlihatkan gerbang utama dari Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, gerbang utama Barumun Nagari Wildlife Sanctuary memiliki gambar gajah yang dilukis sedemikian rupa. Untuk sampai ke gerbang utama Barumun Nagari Wildlife Sanctuary ini kita diuji dengan jalanan terjal yang penuh bebatuan yang cukup menantang, selain itu kita juga harus menyeberangi sungai dan sepanjang perjalanan kita akan disuguhkan pemandangan kebun sawit di sebelah kiri dan kanan kita. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 13.25.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/125 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di Barumun Nagari Wildlife Sanctuary tepat setelah pengkarya tiba dilokasi gerbang setelah melakukan perjalanan kurang lebih 3 jam dari Kabupaten Mandailing Natal ke Kabupaten Padang Lawas Utara, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto.



Karya 3

Judul : Warning

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya ketiga berjudul “Warning”, warning berarti peringatan. Pada foto tersebut memperlihatkan sebuah plang peringatan yang bertuliskan “Dilarang Menembak/Berburu Burung & Hewan/Satwa Liar Di Area Konservasi Ini, Karena Sanksi Kurungan Dan Denda Menanti!!! Maka Hentikan Perburuan Dan Mari Selamatkan Satwa Dan Lingkungan Hidup Disekitar Kita. Undang Undang NO 05 Tahun 1990 Tentang KSDA”. Plang peringatan ini berfungsi untuk mengingatkan kepada semua orang yang memasuki kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary untuk berhati-hati dan juga supaya pemburu paham dan tidak akan melakukan perburuan yang dapat merusak keseimbangan ekologi khususnya di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 13.25.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/200 sec dan f/9,0. Pengambilan foto ini berlokasi di Barumun Nagari Wildlife Sanctuary tepat setelah pengkarya tiba dilokasi gerbang setelah

melakukan perjalanan kurang lebih 3 jam dari Kabupaten Mandailing Natal ke Kabupaten Padang Lawas Utara, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto.



Karya 4
Judul : Headquarter
Ukuran : 40 X 60 Cm
Media Cetak : Paper Laminating Doff
Tahun : 2024
Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya keempat berjudul “Headquarter”, headquarter berarti Kantor Pusat. Karya ini memperlihatkan area kantor pusat Barumon Nagari Wildlife Sanctuary yang dikelilingi oleh perkebunan sawit serta beberapa jenis pepohonan lainnya, di kantor inilah pimpinan serta staff Barumon Nagari Wildlife Sanctuary biasanya mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak terkait yang berkunjung ke Barumon Nagari Wildlife Sanctuary. Bangunan kantor ini juga berdempetan langsung dengan kantin dan juga rumah inap beberapa mahout serta para pekerja kebun sawit Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 14.08.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera drone Dji mini 3 dan didampingi oleh Pilot Drone bernama Mhd Hasby Akbar dengan menggunakan teknik Bird Eye Level Angle, penggunaan kamera drone ini bertujuan supaya dapat memperlihatkan keseluruhan kawasan kantor pusat Barumon Nagari Wildlife Sanctuary yang dikelilingi oleh perkebunan sawit. Pengambilan foto menggunakan settingan f/1,7, iso 100 dan shutter speed 1/640. Pengambilan foto karya ini berlokasi dikawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto.



Karya 5
Judul : Help
Ukuran : 40 X 60 Cm
Media Cetak : Paper Laminating Doff
Tahun : 2024
Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kelima adalah sebuah foto yang berjudul “Help”, Help berarti tolong. Pada foto tersebut memperlihatkan sebuah spanduk yang dipajang di dinding kantor pusat Barumun Nagari Wildlife Sanctuary yang bertuliskan “Uluran Tangan Anda Sangat Berharga Bagi Kami”. Gajah sumatra keberadaannya sudah terancam punah akibat dari maraknya perburuan liar serta pengalihan fungsi hutan menjadi perkebunan. Spanduk ini sengaja dipajang oleh pihak Barumun Nagari Wildlife Sanctuary sebagai ajakan untuk sama sama menjaga serta melestarikan gajah sumatra, karena kalau bukan kita siapa lagi. Sudah sewajibnya kita sesama mahluk di bumi ini saling melindungi satu sama lain, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 14.15.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera yang sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 200, shutter speed 1/160 sec dan f/4,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightness dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 6

Judul : Back To Nature

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya keenam berjudul “Back To Nature”, Back to nature sendiri memiliki arti kembali ke alam. Pada foto karya tersebut memperlihatkan dua orang tamu/pengunjung yang melakukan kunjungan ke Barumun Nagari Wildlife Sanctuary yang berasal dari Prancis untuk melakukan pengamatan serta riset terhadap Gajah Sumatra, Pengunjung tersebut dibawa dengan mobil safari serta didampingi oleh Tour guide dan Mahout Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, mereka jauh-jauh dari luar negeri ke Indonesia hanya untuk melakukan pengamatan serta memperhatikan gajah sumatra karena di negara asalnya gajah tidak ada sama sekali. Seharusnya kita bangga dan ikut melestarikan gajah sumatra karena negara kita dianugrahi satwa yang beragam salah satunya gajah sumatra, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 14.08.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera yang sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 400, shutter speed 1/500 sec dan f/5,6. Pengambilan foto

ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 7

Judul : Arrival

Ukuran : 60 X 40 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya ketujuh berjudul “Arrival”, Arrival sendiri memiliki arti kedatangan. Pada foto karya tersebut memperlihatkan dua orang tamu/pengunjung yang dibawa dengan mobil safari serta didampingi oleh Tour guide dan Mahout Barumun Nagari Wildlife Sanctuary sedang singgah di kaki bukit savana sembari mengamati aktivitas gajah sumatra. Mereka jauh-jauh dari luar negeri ke Indonesia hanya untuk melakukan pengamatan serta memperhatikan gajah sumatra karena di negara asalnya gajah tidak ada sama sekali. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 14.08.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera yang sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan setingan iso 400, shutter speed 1/500 sec dan f/7,1. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 8

Judul : Cemilan Siang

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedelapan berjudul “Cemilan Siang”, pada karya tersebut memperlihatkan tamu/pengunjung yang melakukan kunjungan ke Barumon Nagari Wildlife Sanctuary sedang menyaksikan gajah sumatra yang sedang berusaha mengambil pelepah sawit dengan menggunakan belalainya untuk dijadikan makanan. Belalai gajah memiliki banyak kegunaan antara lain untuk menyedot air, berkomunikasi dan masih banyak lagi. Belalai gajah sangat kuat dan dapat mengangkat beban seberat 350 kilogram, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 11.23.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera yang sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 400, shutter speed 1/400 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 9

Judul : Perbatasan

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Foto karya kesembilan pada tugas akhir ini berjudul “Perbatasan”, karya ini memperlihatkan perbatasan area antara lahan sawit dengan lahan konservasi milik Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, perbatasan lahan antara kebun sawit dengan lahan konservasi ini dipisahkan oleh jalan perkebunan sawit milik Barumon Nagari Wildlife Sanctuary. Pengkarya melakukan pengambilan foto karya ini pada pukul 14.08.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera drone Dji mini 3 dan didampingi oleh Pilot Drone bernama Mhd Hasby Akbar dengan menggunakan teknik Bird Eye Level Angle, penggunaan kamera drone ini bertujuan supaya dapat memperlihatkan keseluruhan kawasan perbatasan lahan antara kebun sawit dengan lahan konservasi milik Barumon Nagari Wildlife Sanctuary. Pengambilan foto menggunakan settingan settingan f/1,7, iso 100, dan shuter speed 1/2000. Pengambilan foto karya ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 10

Judul : Lepaskan Aku

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kesepuluh berjudul “Lepaskan Aku”, pada karya tersebut memperlihatkan seorang mahout Barumun Nagari Wildlife Sanctuary bernama Fauzi sedang berusaha melepaskan ikatan rantai gajah sumatra yang diikatkan ke batang pohon karena gajah tersebut akan segera digembala. Ikatan rantai itu bertujuan untuk mengantisipasi gajah sumatra kabur dari kawasan gembala, gajah merupakan satwa yang sangat pintar terkadang gajah sering berusaha mencuri kesempatan untuk kabur dari pantauan mahoutnya. Pengkarya mengambil karya ini pada pukul 14.11.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera yang sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 400, shutter speed 1/640 sec dan f/6,3. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightness dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 11

Judul : Memantau

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kesebelas berjudul “Memantau”, pada karya tersebut memperlihatkan beberapa Mahout Barumon Nagari Wildlife Sanctuary sedang memantau gajah sumatra yang sedang digembala. Gajah sumatra digembala setiap hari, Ketika digembala gajah tersebut akan dilepaskan agar gajah-gajah tersebut bebas leluasa memilih makanan yang diinginkannya. Gajah digembala biasanya setiap siang hari sampai menjelang sore, setelah gajah selesai digembala kemudian gajah akan dibawa ke sungai untuk kemudian dimandikan, pengkarya mengambil karya ini pada pukul 11.04.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera yang sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/250 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 12

Judul : Kawanen

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya keduabelas berjudul “Kawanen”, pada foto karya tersebut memperlihatkan beberapa ekor gajah sumatra saling berdekatan satu sama lain karena gajah merupakan satwa yang hidupnya berkelompok. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 10.54.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera yang sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/400 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 13

Judul : Friendship

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya ketigabelas berjudul “Friendship”, Friendship memiliki arti persahabatan. Pada karya foto tersebut memperlihatkan seorang Mahout bernama Fauzi sedang menuntun gajah miliknya untuk turun kesungai karena akan segera dimandikan, gajah yang akan dimandikan biasanya gajah yang telah selesai digembala. Pada saat digembala gajah biasanya menyemprotkan lumpur keseluruh badannya yang berguna sebagai pelindung kulitnya dari panasnya terik sinar matahari, itu sebabnya jika proses pengangonan selesai gajah harus dimandikan untuk membersihkan kulitnya dari lumpur-lumpur yang menempel di badannya. Pengkarya mengambil foto karya ini pada jam 16.11.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera yang sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 800, shutter speed 1/200 sec dan f/5,6. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightness dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 14

Judul : Berpose

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya keempatbelas berjudul “Berpose”, pada karya tersebut memperlihatkan seekor gajah sumatra yang hendak turun ke sungai untuk mandi dan moment ini disaksikan langsung oleh dua orang wisatawan mancanegara, wisatawan tersebut terlihat bahagia melihat gajah sumatra yang hendak turun kesungai tersebut mereka juga mengabadikan moment tersebut dengan ponsel genggam milik mereka. Gajah yang akan dimandikan biasanya gajah yang telah selesai digembala, pada saat digembala gajah biasanya menyemprotkan lumpur ke seluruh badannya yang berguna sebagai pelindung kulitnya dari panasnya terik sinar matahari, itu sebabnya jika proses gembala selesai gajah harus dimandikan untuk membersihkan kulitnya dari lumpur-lumpur yang menempel di badannya. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.16.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 800, shutter speed 1/200 sec dan f/5,6. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 15

Judul : Spa

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kelimabelas berjudul “Spa”, pada karya tersebut memperlihatkan seekor gajah sumatra yang sedang dimandikan dan digosok punggungnya oleh seorang Mahout Barumun Nagari Wildlife Sanctuary menggunakan sendal karet. Gajah tersebut terlihat sangat menikmati proses pemandian, gajah mengangkat belalai dan menggunakannya untuk bermain air. Gajah yang dimandikan biasanya gajah yang telah selesai digembala, pada saat digembala gajah biasanya menyemprotkan lumpur keseluruh badannya yang berguna sebagai pelindung kulitnya dari panasnya terik sinar matahari. Itu sebabnya jika proses gembala selesai gajah harus dimandikan untuk membersihkan kulitnya dari lumpur-lumpur yang menempel di badannya, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 15.51.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik High Angle yaitu penempatan kamera dari atas objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 400, shutter speed 1/320 sec dan f/7,1. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto

pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 16

Judul : Keceriaan

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

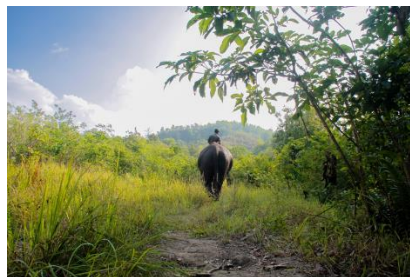
Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya keenambelas berjudul “Keceriaan”, pada karya tersebut memperlihatkan seekor gajah sumatra yang sedang dimandikan oleh seorang Mahout Barumun Nagari Wildlife Sanctuary. Gajah tersebut terlihat sangat menikmati proses pemandian, gajah mengangkat belalai dan menggunakannya untuk menyembprotkan air. Gajah yang dimandikan biasanya gajah yang telah selesai digembala pada saat digembala gajah biasanya menyembprotkan lumpur keseluruhan badannya yang berguna sebagai pelindung kulitnya dari panasnya terik sinar matahari, itu sebabnya jika proses gembala selesai gajah harus dimandikan untuk membersihkan kulitnya dari lumpur-lumpur yang menempel di badannya. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.52.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 800, shutter speed 1/640 sec dan f/4,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 17

Judul : Pulang

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya ketujuhbelas berjudul “Pulang”, pada karya tersebut memperlihatkan seekor gajah sumatra yang sedang ditunggangi oleh seorang Mahout Barumun Nagari Wildlife Sanctuary. Gajah dan Mahout tersebut berjalan melewati rumput ilalang setelah selesai mandi dari sungai dan menuju pulang kembali ke area konservasi, gajah yang telah selesai dimandikan akan dibawa kembali ke area konservasi oleh para Mahoutnya untuk kemudian dijemur agar menghangatkan kulitnya lagi, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.46.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 500, shutter speed 1/400 sec dan f/10. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 18

Judul : Gudang Amunisi

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedelapanbelas berjudul “Gudang Amunisi”, pada karya tersebut memperlihatkan beberapa buah tandan pisang yang disimpan di gudang makanan tersebut. Gudang makanan ini berlokasi tepat di samping bangunan kantor pusat dan juga kantin Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, kantin ini memiliki ukuran panjang 4,5 meter dan ukuran lebar 2,2 meter. Gudang makanan ini digunakan untuk menyimpan berbagai jenis buah-buahan seperti pisang, semangka, kacang-kacangan, nanas dan lain-lain. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 09.15.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 400, shutter speed 1/100 sec dan f/4,5. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 19

Judul : Membongkar Pasokan Makanan

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kesembilan belas berjudul “Membongkar Pasokan Makanan”, pada karya tersebut memperlihatkan beberapa Mahout sedang membongkar makanan yang telah diangkut dari gudang makanan menggunakan mobil safari, makanan ini diantarkan kelokasi konservasi gajah sumatra pada jam-jam tertentu. Makanan yang dibongkar didalam foto ini adalah buah nanas dan dicampur juga dengan beberapa buah pisang yang merupakan salah satu cemilan kesukaan gajah sumatra, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 09.54.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 800, shutter speed 1/400 sec dan f/9,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 20

Judul : Surprise

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh berjudul “Surprise”, Surprise berarti kejutan. Pada karya tersebut memperlihatkan seorang Mahout yang sedang memegang satu tandan pisang yang telah diangkut dari gudang makanan, Mahout tersebut menggerakkan tangannya sebagai bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan gajah sumatra yang mengejanya karena gajah tersebut tidak sabar menunggu giliran pembagian makanan. Makanan yang berjenis buah-buahan ini diantarkan ke lokasi konservasi gajah sumatra pada jam-jam tertentu karena makanan pokok gajah sumatra adalah rerumputan, buah-buahan ini merupakan cemilan layaknya pencuci mulut buat gajah sumatra. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 15.32.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/320 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 21

Judul : Hide and seek

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh satu pada tugas akhir ini adalah sebuah foto yang berjudul “Hide And Seek”, Hide and seek berarti memotong petak umpet. Pada karya foto tersebut memperlihatkan seorang Mahout sedang memotong pelepah sawit menggunakan sebuah parang, Mahout tersebut rela naik ke atas puncak pohon sawit untuk mengambil pelepah yang merupakan makanan kesukaan gajah sumatra. Di salah satu sisi dapat kita lihat gajah sumatra sedang menunggu dan memperhatikan Mahoutnya yang sedang mengambil pelepah untuknya, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 15.32.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 800, shutter speed 1/400 sec dan f/7,1. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 22 A

Judul : Meramu

Ukuran : 20 X 30 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh dua A berjudul “Meramu”, pada karya foto tersebut memperlihatkan seorang Mahout sedang mengaduk suplemen yang lagi dimasak, suplemen gajah sumatra adalah makanan tambahan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi gajah jinak. Suplemen gajah sumatra yang sedang dimasak ini berupa bubur atau puding yang dibuat dari berbagai bahan seperti: Beras ketan, jagung, dedak, gula merah, garam, mineral dan lain sebagainya, suplemen gajah biasanya diberikan satu kali 3 bulan. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 12.24.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik High Angle yaitu penempatan kamera dari atas objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 400, shutter speed 1/400 sec dan f/6,3. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 22 B

Judul : Siap Untuk Dihidangkan

Ukuran : 20 X 30 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh dua B berjudul “Siap Untuk Dihidangkan”, pada karya foto tersebut memperlihatkan seorang Mahout sedang memasukkan suplemen yang telah selesai dimasak kedalam karung goni, selanjutnya suplemen tersebut akan dibawa ke lokasi tempat gajah sumatra digembala. Suplemen gajah sumatra adalah makanan tambahan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi gajah jinak, suplemen gajah sumatra yang sedang dimasak ini berupa bubur atau puding yang dibuat dari berbagai bahan seperti: Beras ketan, jagung, dedak, gula merah, garam, mineral dan lain sebagainya. Suplemen gajah biasanya diberikan satu kali 3 bulan, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 15.54.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik High Angle yaitu penempatan kamera dari atas objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 800, shutter speed 1/200 sec dan f/6,3. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 22 C
 Judul : Favorite Food
 Ukuran : 20 X 30 Cm
 Media Cetak : Paper Laminating Doff
 Tahun : 2024
 Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh dua C pada tugas akhir ini adalah sebuah foto yang berjudul “Favorite Food”, Favorite food berarti makanan kesukaan. Pada karya foto tersebut memperlihatkan gajah sumatra sedang meraih suplemen dengan menggunakan belalainya, suplemen gajah sumatra adalah makanan tambahan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi gajah jinak. Pengkarya mengambil karya ini pada pukul 16.13.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik High Angle yaitu penempatan kamera dari atas objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 800, shutter speed 1/640 sec dan f/7,1. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightness dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 23
 Judul : Kasih Sayang
 Ukuran : 40 X 60 Cm
 Media Cetak : Paper Laminating Doff
 Tahun : 2024
 Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh tiga berjudul “Kasih Sayang”, pada karya foto tersebut memperlihatkan seorang mahout sedang melakukan pemeriksaan kesehatan dibagian mulut gajah sumatra, terlihat Mahout tersebut memasukkan tangannya ke dalam mulut gajah sumatra dan merabanya. Hal ini dilakukan secara rutin untuk memastikan kondisi kesehatan mulut gajah sumatra dalam keadaan baik atau tidak, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.57.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 800, shutter speed 1/500 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 24

Judul : Check Up

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh empat berjudul “Check Up”, Check Up berarti memeriksa. Pada karya foto tersebut memperlihatkan seorang Mahout sedang melakukan pemeriksaan kesehatan dibagian ekor gajah sumatra, terlihat Mahout tersebut sedang memegang ekor gajah sumatra dengan kedua tangannya. Hal ini dilakukan secara rutin untuk memastikan kondisi kesehatan ekor gajah sumatra dalam keadaan baik atau tidak, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 10.43.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik High Angle yaitu penempatan kamera dari atas objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/800 sec dan f/5,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 25

Judul : High Five

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh lima berjudul “High Five”, High five sendiri memiliki arti tos. Pada karya foto tersebut memperlihatkan seorang mahout sedang melakukan pemeriksaan kesehatan dibagian kaki gajah sumatra, terlihat mahout tersebut sedang memegang kaki gajah sumatra serta merabanya dengan kedua tangannya. Hal ini dilakukan secara rutin untuk memastikan kondisi kesehatan kaki gajah sumatra dalam keadaan baik atau tidak, pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 10.40.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/640 sec dan f/7,1. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 26 A

Judul : Secercah Harapan

Ukuran : 20 X 30 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh enam A berjudul “Secercah Harapan”, pada karya foto tersebut memperlihatkan salah satu Mahout bernama Fauzi, Fauzi merupakan salah satu Mahout gajah sumatra yang masih cukup muda namun Fauzi telah memiliki pengalaman yang cukup banyak. Fauzi sendiri bergabung dengan Barumun Nagari Wildlife Sanctuary pada tahun 2020 hingga sekarang, Fauzi berasal dari Kota Padang Sidempuan. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.40.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/320 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 26 B

Judul : Tak Terpisahkan

Ukuran : 20 X 30 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh enam B berjudul “Tak Terpisahkan”, pada karya foto tersebut memperlihatkan salah satu Mahout bernama Pria, Pria merupakan salah satu Mahout gajah sumatra yang masih cukup muda namun Pria telah memiliki pengalaman yang cukup banyak sama dengan Fauzi. Pria sendiri bergabung dengan Barumun Nagari Wildlife Sanctuary pada tahun 2020 hingga sekarang, Pria berasal dari Kota Padang Sidempuan. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.06.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 125, shutter speed 1/400 sec dan f/9,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 26 C

Judul : Cahaya Pengabdian

Ukuran : 20 X 30 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

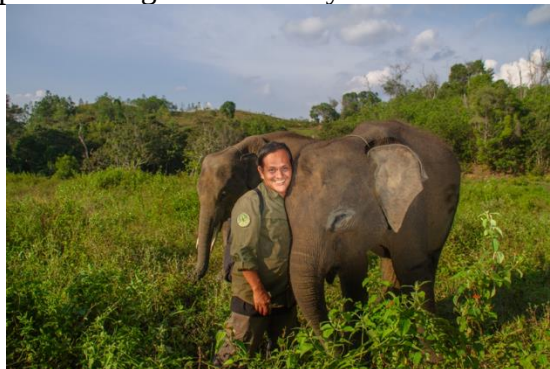
Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh enam C berjudul “Cahaya Pengabdian”, pada karya foto tersebut memperlihatkan salah satu Mahout bernama Pak Regar, Pak Regar merupakan salah satu Mahout gajah sumatra yang telah memiliki pengalaman yang cukup banyak. Pak Regar bukan hanya bekerja sebagai mahout akan tetapi juga bekerja sebagai supir mobil safari milik Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, Pak Regar berasal dari Kota Sibuhuan. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.12.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 250, shutter speed 1/250 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 26 D

Judul : Kesatria

Ukuran : 20 X 30 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh enam D berjudul “Kesatria”, pada karya foto tersebut memperlihatkan salah satu Mahout bernama Pak Gokma, Pak Gokma merupakan salah satu Mahout gajah sumatra yang telah memiliki pengalaman yang cukup banyak. Pak Gokma bukan hanya bekerja sebagai mahout di Barumon Nagari Wildlife Sanctuary akan tetapi juga bekerja sebagai Tour Guide untuk wisatawan baik itu wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, Pak Gokma berasal dari Kota Tarutung. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.46.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Eye Level Angle yaitu penempatan kamera sejajar dengan objek yang difoto, pengambilan foto menggunakan settingan iso 100, shutter speed 1/400 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 26 E

Judul : Salute

Ukuran : 20 X 30 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh enam E pada tugas akhir ini adalah sebuah foto yang berjudul “Salute”, Salute berarti salut. Pada karya tersebut memperlihatkan sosok pemilik dan juga pendiri konservasi gajah sumatra Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, sosok tersebut bernama lengkap Hendri Wijaya. Pak Hendri Wijaya merupakan putra dari Bapak Kasim Wijaya, Bapak Kasim Wijaya merupakan salah satu sosok yang berperan penting dalam pembentukan Barumon Nagari Wildlife Sanctuary. Dulunya pemilik Barumon Nagari Wildlife Sanctuary merupakan pak Kasim Wijaya namun sekarang sudah diserahkan sepenuhnya kepada Bapak Hendri Wijaya, Bapak Hendri Wijaya berasal dan menetap di Kota Padang Sidempuan. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 18.24.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EF Canon 50mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 400, shutter speed 1/200 sec dan f/3,5. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 26 F

Judul : Kebersamaan

Ukuran : 20 X 30 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh enam F berjudul “Kebersamaan”, pada karya tersebut memperlihatkan tiga orang Mahout sedang melakukan foto bersama dengan tiga ekor gajah sumatra. Masing-masing Mahout menunggangi satu gajah sumatra, ketiga Mahout tersebut masih memiliki umur yang cukup muda. Mereka berasal dari Kota yang berbeda, dua orang Mahout tersebut berasal dari Kota Padang Sidempuan dan satunya lagi berasal dari Kota Sibolga. Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.38.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 400, shutter speed 1/320 sec dan f/11. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightness dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.



Karya 27

Judul : Penghuni Konservasi

Ukuran : 40 X 60 Cm

Media Cetak : Paper Laminating Doff

Tahun : 2024

Pengkarya : Mhd Aldi Sanjaya

Deskripsi Karya

Karya kedua puluh tujuh berjudul “Penghuni Konservasi”, pada karya foto tersebut memperlihatkan beberapa orang Mahout yang sedang menunggangi gajah sumatra singgah sejenak di sungai Barumon Nagari Wildlife Sanctuary untuk menghilangkan rasa haus gajah sumatra. Gajah-gajah tersebut tampak berbaris rapi, gajah sumatra biasanya minum

air saat siang dan sore hari. Sekali minum gajah bisa menghabiskan 9 liter air yang dihisap melalui belalainya, gajah sumatra sendiri membutuhkan air minum sebanyak 50-180 liter perhari . Pengkarya mengambil foto karya ini pada pukul 16.42.

Pengkarya melakukan pengambilan foto ini menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa EFS Canon 18-200 mm dengan menggunakan teknik Low Angle yaitu penempatan kamera dari bawah objek karena objek berada diatas lebih tinggi, pengambilan foto menggunakan settingan iso 640, shutter speed 1/320 sec dan f/8,0. Pengambilan foto ini berlokasi di kawasan konservasi Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, setelah melakukan pengambilan foto pengkarya melanjutkan ke tahap editing foto dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk menyesuaikan warna, brightnest dan contrast pada foto agar hasil fotonya lebih maksimal.

B. Analisis Karya

Analisis karya berisi tentang penjelasan karya yang telah selesai di buat sesuai dengan konsep yang direncanakan dalam proses penciptaannya, tugas akhir pengkarya adalah mengambil objek Konservasi Gajah Barumun Nagari Wildlife Sanctuary Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Fotografi Dokumenter.

Pengkarya menampilkan Konservasi Gajah Barumun Nagari Wildlife Sanctuary melalui foto dengan judul Rumah yang memperlihatkan area bukit Barumun Nagari Wildlife Sanctuary, foto ini adalah foto pembuka dalam penciptaan tugas akhir ini. Karya kedua, memperlihatkan foto gerbang Barumun Nagari Wildlife Sanctuary. Karya ketiga, memperlihatkan sebuah foto plang peringatan saat akan memasuki wilayah konservasi. Karya keempat, memperlihatkan area kantor pusat Barumun Nagari Wildlife Sanctuary yang dikelilingi oleh perkebunan sawit. Karya kelima, memperlihatkan sebuah spanduk yang bertuliskan “Uluran Tangan Anda Sangat Berharga Bagi Kami”. Karya keenam, ketujuh dan kedelapan memperlihatkan perjalanan pengunjung di Barumun Nagari Wildlife Sanctuary. Karya kesembilan, memperlihatkan batas area antara lahan sawit dengan lahan konservasi. Karya kesepuluh, memperlihatkan seorang Mahout Barumun Nagari Wildlife Sanctuary sedang melepaskan rantai Gajah Sumatra. Karya kesebelas, memperlihatkan beberapa Mahout Barumun Nagari Wildlife Sanctuary sedang memantau Gajah Sumatra yang sedang digembala. Karya keduabelas, memperlihatkan beberapa gajah sumatra. Karya ketigabelas, memperlihatkan seorang Mahout sedang menuntun gajah sumatra. Karya keempatbelas, memperlihatkan seekor gajah hendak mandi. Karya kelimabelas, memperlihatkan seorang Mahout yang sedang menggosok badan gajah. Karya keenambelas, memperlihatkan Mahout dan gajah sedang main air. Karya ketujuhbelas, memperlihatkan seorang Mahout pulang dengan menunggangi gajah sumatra. Karya kedelapanbelas, memperlihatkan gudang makanan. Karya kesembilanbelas, memperlihatkan proses pembongkaran muatan/makanan. Karya keduapuluh, memperlihatkan seorang Mahout yang sedang memegang pisang. Karya keduapuluh satu, memperlihatkan Mahout yang sedang memotong pelepah sawit. Karya keduapuluh dua, memperlihatkan proses memasak suplemen gajah. Karya keduapuluh tiga, keduapuluh empat dan keduapuluh lima memperlihatkan proses pemeriksaan kesehatan gajah. Karya keduapuluh enam, memperlihatkan foto Staff Barumun Nagari Wildlife Sanctuary. Karya keduapuluh tujuh, memperlihatkan beberapa Mahout yang sedang menunggangi gajah singgah disungai untuk minum.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa capaian dari karya tugas akhir ini adalah menciptakan karya fotografi

dengan objek Konservasi Gajah Barumon Nagari Wildlife Sanctuary Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Fotografi Dokumenter. Dalam menciptakan karya fotografi ini membuat pengkarya mengetahui seluruh proses kegiatan konservasi yang dilakukan oleh pihak Barumon Nagari Wildlife Sanctuary terhadap gajah sumatra. Selain itu proses pada penciptaan tugas akhir ini juga membutuhkan beberapa persiapan seperti riset serta pemilihan alat yang akan digunakan pada proses penggarapan karya.

Hasil dari karya foto yang pengkarya ciptakan menunjukkan bahwa Barumon Nagari Wildlife Sanctuary merupakan tempat yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup satwa seperti gajah sumatra, populasi gajah sumatra yang makin menyusut akibat perburuan serta maraknya pengalihan fungsi hutan menjadi perkebunan menjadi penyebab berkurangnya populasi gajah sumatra. Melalui karya ini pengkarya berusaha memvisualisasikan seluruh kegiatan konservasi gajah sumatra yang dilakukan oleh pihak Barumon Nagari Wildlife Sanctuary dengan tujuan supaya masyarakat memahami serta sadar akan pentingnya konservasi terhadap satwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Audy Mirza. 2004. Foto Jurnalistik, Metode Memotret dan Mengirim Foto Ke Media Massa. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Andrea, N. J. 2015. Estetika Fotografi Jurnalistik Dalam Kaitan Nilai Kebajikan dan Kebenaran, Olah Rasa, dan Sinestesia. Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, ISI Yogyakarta. 11(2), 93-108.
- Agenta, at al. 2023. ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLBN 1 LIMA KAUM DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER. Matalensa: Journal of Photography and Media.
- Dradjat. 2010. "Filosofi Penghayat Cahaya". Jakarta : Kompas Gramedia.
- Fasandra, at al. 2024. BATOBOH Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Pelestarian Hutan Mangrove Pada Desa Wisata Green Talao Park Untuk Mencapai Pariwisata Berkelanjutan. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh>
- Gopala, at al. 2011. *Elephas maximus ssp. sumatranus*. The IUCN Red List of Threatened Species.
- Gumelar, Ferry Padang. 2020. Fashion Lurik Dalam Teknik Mix Light. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hasnawaty, Riska. (2017). Rujito Pelestari Penyu Di Konservasi Penyu Pantai Samas Dalam Fotografi Dokumenter. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Irwandi, Pamungkas. Wahyu. 2017. Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan EDFAT dalam Penciptaan Karya Fotografi. Jurnal Rekam Vol.13.No 1.Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Prasetyo, Andry, Taufik Murtono. 2019. "Penciptaan karya fotografi documenter "petani kopi karanganyar lawu" dengan metode EDFAT. Laporan penelitian artistic (penciptaan seni). Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan, ISI Surakarta.
- Romli, Asep Syamsul M. 2008. Kamus Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Siregar, Risma Dona. 2022. Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Paluta Dalam Publikasi Objek Wisata Barumon Nagari. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Soeratmojo. 2001. Serupakah Foto Jurnalistik dan foto dokumenter? Majalah Foto Media. Jakarta: PT. Prima Infosarana Media.
- Susanti, I. 2021. Membaca Makna Karya Fotografi Dokumenter. Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>
- Syamsurrijal, M. R. 2018. Konservasi Orangutan di Wildlife Rescue Centre Yogyakarta Dalam fotografi Dokumenter. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wijaya, Taufan. 2011. Jurnalistik dalam Dimensi Utuh. Klaten : CV. Sahabat.
- Wijaya, Taufan. 2014. Foto Jurnalistik. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. 2016. Panduan Membuat Foto Cerita. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. 2018. Literasi Visual. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Webtografi

- Conservation Response Unit Aceh. 2019. Strategi Dan Rencana Aksi Konservasi Gajah Indonesia https://cruaceh.org/wp-content/uploads/2022/09/SRAK-Gajah-25-Juni-2019_final-peta.pdf, Accessed November 08, 2024.
- CSinema. 2020. Memahami metode EDFAT Dalam Fotografi <https://csinema.com/metode-edfat-dalam-fotografi/>, Accessed November 08, 2024.
- Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. 2017. Mengenal Gajah Sumatera (Elephas Maximus Sumatranus) <https://programs.wcs.org/btnbbs/Berita-Terbaru/articleType/ArticleView/articleId/10838/Mengenal-Gajah-sumatera-Elephas-Maximus-sumatranus.aspx>, Accessed November 08, 2024.
- Warta Medan. 2024. Barumon Nagari Wildlife Sanctuary, Perlindungan untuk Satwa Sumatera <https://medan.wartaindonesiaonline.com/2024/04/29/barumon-nagari-wildlife-sanctuary-perlindungan-untuk-satwa-sumatera/>, Accessed November 08, 2024.